



PEMERIKSAAN RAPID TEST ANTIGEN COVID-19

Rumah Sakit
Umum Daerah
Dr. Soedarso

No. Dokumen
069/3306/RSOS/PMO/2020

No. Revisi
0

Halaman
1 / 2

Standar Prosedur
Operasional
(SPO)

Tanggal Terbit
20 Juli 2020

Ditetapkan,
Direktur RSUD Dokter Soedarso

Drg. YULIASTUTI SARIPAWAN, M.Kes
Pembina Tingkat I
NIP. 19710714 200012 2 002

Pengertian

Pengujian Rapid Test COVID-19 adalah pemeriksaan diagnostik in vitro untuk menentukan antigen COVID-19 secara kualitatif dengan bahan usap nasofaring.

Tujuan

Untuk mendeteksi antigen COVID-19 secara kualitatif (**Reaktif** atau **Non-reaktif**)

Kebijakan

- I. Keputusan Direktur Rumah Sakit Umum Daerah Dokter Soedarso, Nomor : 17 Tahun 2018, Tentang Kebijakan Pelayanan Laboratorium pada RSUD Dr. Soedarso.
- II. Keputusan Direktur Rumah Sakit Umum Daerah Dokter Soedarso, Nomor : 14.A Tahun 2018, Tentang Pemberlakuan Pedoman Pelayanan Laboratorium pada RSUD Dr. Soedarso.
- III. Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Coronavirus Disease (COVID-19) revisi ke - 4 Maret 2020.

Prosedur

1. **Kelengkapan administrasi**
 - a. Formulir pemeriksaan laboratorium (jika pemeriksaan cito dibubuhkan tandatangan Dokter IGD / DPJP)
 - b. Pasien datang ke Laboratorium pada hari kerja (senin-jumat) antara jam 10.00 – 12.00 dengan membawa formulir pemeriksaan laboratorium (termasuk pasien bedah elektif)
2. **Bahan pemeriksaan**
 - a. Usap nasofaring yang dilakukan oleh petugas terlatih (petugas laboratorium atau dokter IGD)
3. **Alat yang harus disiapkan terdiri dari:**
 1. Kit Rapid Test Antigen COVID-19.
 2. APD Level 3 sesuai SPO PPI.
 3. Alas pemeriksaan
 4. Biosafety cabinet Class II type A2
4. **Pemeriksaan spesimen usap nasofaring pada Rapid Test Antigen COVID-19**
 - a. Petugas memakai APD level III sesuai dengan pedoman PPI
 - b. Petugas mempersiapkan kit Rapid test Antigen COVID-19.
 - c. Periksa tanggal kadaluwarsa pada bagian belakang kit rapid test Antigen COVID-19. Jangan gunakan jika telah melewati tanggal kadaluwarsa
 - d. Petugas merobek strip rapid test antigen.
 - a. Meletakkan tabung buffer ekstraksi nozzle can swab steril naner



PEMERIKSAAN RAPID TEST ANTIGEN COVID-19

Rumah Sakit
Umum Daerah
Dr. Soedarso

No. Dokumen

No. Revisi
0

Halaman
2 / 2

Prosedur

- g. Tenaga yang terlatih melakukan usap nasofaring sesuai dengan SOP Pengambilan dan Pengiriman Sampel pada Pasien Rawat Inap dengan Dugaan COVID-19 yang diterbitkan pada tanggal 15 Februari 2020 di dalam bilik swab.
- h. Bawa sampel swab & kit Rapid test Antigen COVID-19 ke dalam Biosafety Cabinet Class II Type A2.
- i. Rapid test yang telah dibuka diberikan identitas (Nama, MR, ruangan & tanggal lahir).
- j. Masukkan swab yang telah diambil ke dalam tabung buffer ekstraksi.
- k. Aduk swab lebih dari lima (5) kali.
- l. Sambil menekan bagian tengah tabung, tarik swab ke luar tabung buffer ekstraksi.
- m. Tekan nozzle cap secara erat ke dalam tabung.
- n. Teteskan 3 tetes spesimen yang telah diekstraksi ke sumur spesimen dari alat pemeriksaan.

5. Pembacaan, dekontaminasi, pencatatan dan pelaporan

- a. Baca hasil dalam 15-30 menit.
- b. Interpretasi hasil pemeriksaan sebagai berikut :
 - **Positif**, jika terbentuk garis pada garis kontrol dan tes
 - **Negatif**, jika tidak terbentuk garis pada garis tes namun garis kontrol terbentuk garis
 - **Invalid**, jika tidak terbentuk garis pada garis control.
- c. Lepaskan APD sesuai dengan pedoman Pengendalian Penyakit Menular (PPI).
- d. Buang APD serta kit Rapid Test Antigen COVID-19 yang telah dipakai ke dalam wadah limbah sesuai pedoman Pengendalian Penyakit Menular (PPI)
- e. Menuliskan hasil pemeriksaan Rapid test Antigen COVID-19 pada buku pemeriksaan rapid test COVID-19.
- f. Menuliskan hasil pada blanko pemeriksaan rapid test Antigen COVID-19.
- g. Petugas kebersihan membawa limbah ke incinerator.
- h. Blanko hasil pemeriksaan rapid test COVID-19 diambil oleh perawat ruangan lalu diserahkan ke DPJP.

Unit terkait

- Instalasi Laboratorium
- Instalasi Gawat Darurat
- Instalasi Rawat Inap
- Instalasi Rawat Jalan